

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yang mana suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi atau suatu sistem pemikiran.¹ Penulis akan menggunakan jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, yaitu tentang Penerapan Pembelajaran *Online* Melalui Aplikasi *Google Meet* Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen, dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 186.

“prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.³ Metode ini sering juga dinamakan dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴

Jadi penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4

³Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 88.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14.

⁵A. Strauss, J. Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 158.

Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶ Subjek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2018.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Aplikasi *Google Meet* sebagai media pembelajaran *online*

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data bisa diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data bisa memberikan gambaran tentang suatu gambaran atau persoalan.⁷

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188.

⁷Syafizal Helmi Situmorang, Dkk, *Analisis Data: untuk riset manajemen dan bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), h. 1.

Data yang berkaitan dengan Penerapan Pembelajaran *Online* Melalui Aplikasi *Google Meet* di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018, antara lain:

- 1) Proses Pembelajaran *Online* Pada Saat Menggunakan *Google Meet* Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018.
- 2) Keunggulan dan kelemahan *Google Meet* Sebagai Media Pembelajaran *Online* Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Jumlah Dosen.
- 2) Jumlah Mahasiswa.
- 3) Sarana prasarana penunjang pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu dosen dan mahasiswa Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2018.
- b. Dokumen, yaitu keterangan tentang dosen dan mahasiswa konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2018 atau informasi lain yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.⁸ Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁹ Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting dalam proses ini yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰

Observasi dalam hal ini menggunakan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran online menggunakan aplikasi *Google Meet* program studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2018.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 167.

⁹Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161.

¹⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 109.

tertentu.¹¹ Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.¹²

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada informan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.¹³ Untuk itu wawancara ini peneliti akan tujukan kepada dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama islam konsentrasi sejarah kebudayaan islam angkatan 2018 yang menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam proses pembelajaran *online*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.¹⁵ Data-data yang telah di dokumentasikan seperti tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan jumlah dosen, jumlah peserta didik, jadwal belajar, sarana prasarana serta foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

¹¹Sugiyono, *Metode...*, h. 231.

¹²Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 45

¹³ Muh. Fitriana dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 65.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161.

¹⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 135.

Tabel 3.1 Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data yang berkaitan dengan Penerapan Pembelajaran <i>Online</i> Melalui Aplikasi <i>Google Meet</i> Pada Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam Angkatan 2018 Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, antara lain:</p> <p>a. Proses Pembelajaran <i>Online</i> melalui <i>Google Meet</i> Pada Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam Angkatan 2018 Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>b. Keunggulan dan kelemahan <i>Google Meet</i> Sebagai Aplikasi Pembelajaran <i>Online</i> Pada Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam Angkatan 2018 Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.</p>	Dosen dan mahasiswa Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam Angkatan 2018	Observasi, wawancara dan dokumentasi.
2	<p>Data penunjang dalam penelitian ini, antara lain:</p> <p>a. Jumlah dosen</p> <p>b. Jumlah mahasiswa.</p> <p>c. Sarana prasarana penunjang pembelajaran.</p>	Dosen dan mahasiswa Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam Angkatan 2018	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Editing, yakni mengoreksi atau melakukan pengecekan. Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi Data, yaitu Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban informan menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap data yang diperoleh.
- c. Interpretasi Data, yaitu data yang sudah diperoleh selanjutnya diberikan penguraian dan penjelasan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data. Pemahaman mengenai materi-materi tersebut digunakan untuk memungkinkan menyajikan kepada orang lain. Kemudian data akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.¹⁶

2. Analisis Data

¹⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 80.

Langkah-langkah setelah pengolahan data yang ditempuh adalah dengan diadakannya penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini, semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dan proses selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data tentang bagaimana Penerapan Pembelajaran *Online* Melalui Aplikasi *Google Meet* di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dan dengan menghubungkannya pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan dalam keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah dan juga digunakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁷

Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.¹⁸ Triangulasi

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 320.

¹⁸Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, No. 1, 2016, h. 75.

disini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁹

- a. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan untuk selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.
- b. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar dikarenakan sudut pandang yang berbeda-beda.
- c. Pengujian kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka akan

¹⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 273

dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data tersebut.²⁰

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.²¹ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat di pertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan dilakukan pada data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.²²

3. *Dependability Reliabilitas*

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 274.

²¹*Ibid.*, h. 270.

²²*Ibid.*, h. 276.

Dependability Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability Objektivitas*

Confirmability objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.²³

²³*Ibid.*, h. 277.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.

- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian di serahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan di koreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.